

**PT OCBC NISP VENTURA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/  
*31 DECEMBER 2023***

# OCBC VENTURA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**PT OCBC NISP VENTURA**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**PT OCBC NISP VENTURA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darryl Ratulangi  
Alamat Kantor : OCBC Tower Lantai 8,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,  
Jakarta, Indonesia  
Alamat Domisili : APT Cosmo Mansion,  
Unit CM/18/DA  
RT 007/RW 009, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 25533888  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*I, the undersigned:*

Name : Darryl Ratulangi  
Office address : OCBC Tower 8<sup>th</sup> floor,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,  
Jakarta, Indonesia  
Domicile address : APT Cosmo Mansion,  
Unit CM/18/DA  
RT 007/RW 009, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Phone number : (021) 25533888  
Title : President Director

*Declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the Company's internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 14 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi /For and on behalf of the Board of Directors



**Darryl Ratulangi**  
Direktur Utama/President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT OCBC NISP VENTURA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA  
14 Maret/March 2024

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229



00291/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/III/2024

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Kas dan setara kas	118,044	4,14	48,048	Cash and cash equivalents
Investasi	262,037	5	215,245	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	512	6	587	Accrued interest income
Aset lain-lain	87		-	Other assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp113 (2022: Rp71)	<u>109</u>	7	<u>59</u>	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp113 (2022: Rp71)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>380,789</u></b>		<b><u>263,939</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak	106	8	61	Tax payables
Utang lain-lain	4,255	9	2,429	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	<u>50</u>		<u>31</u>	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>4,411</u></b>		<b><u>2,521</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Modal dasar 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000 dan 2.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	<u>300,000</u>	10	<u>200,000</u>	Share capital - Authorised capital 4,000,000 shares with nominal value Rp 100,000 (full amount) per share Issued and fully paid capital 3,000,000 and 2,000,000 shares as at 31 December 2023 and 2022
Saldo laba	<u>76,378</u>		<u>61,418</u>	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>376,378</u></b>		<b><u>261,418</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>380,789</u></b>		<b><u>263,939</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



PT OCBC NISP VENTURA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN</b>		11		<b>REVENUES</b>
Pendapatan bunga	923		978	Interest income
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi	<u>24,215</u>		<u>259</u>	Gain from changes in fair value of investment
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>25,138</u></b>		<b><u>1,237</u></b>	<b>Total revenues</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATIONAL EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(10,142)</u>	12	<u>(7,437)</u>	General and administrative expenses
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b><u>(10,142)</u></b>		<b><u>(7,437)</u></b>	<b>Total operational expenses</b>
<b>LABA/(RUGI) OPERASIONAL</b>	<b><u>14,996</u></b>		<b><u>(6,200)</u></b>	<b>INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>	<b><u>(32)</u></b>	13,14	<b><u>18,890</u></b>	<b>OTHER (EXPENSES)/ INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>14,964</b>		<b>12,690</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b><u>-</u></b>	8	<b><u>-</u></b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>14,964</u></b>		<b><u>12,690</u></b>	<b>NET INCOME</b>
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b><u>(4)</u></b>		<b><u>(3)</u></b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u><u>14,960</u></u></b>		<b><u><u>12,687</u></u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Saldo laba/ Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		<u>150,000</u>	<u>48,731</u>	<u>198,731</u>	Balance as at 1 January 2022
Tambahan modal disetor		50,000	-	50,000	Additional paid in capital
Laba bersih		-	12,687	12,687	Net profit
Saldo per 31 Desember 2022		<u>200,000</u>	<u>61,418</u>	<u>261,418</u>	Balance as at 31 December 2022
Tambahan modal disetor	10	100,000	-	100,000	Additional paid in capital
Laba bersih		-	14,960	14,960	Net profit
Saldo per 31 Desember 2023		<u>300,000</u>	<u>76,378</u>	<u>376,378</u>	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran beban operasional	(7,879)		(6,127)	Operational expenses paid
Penerimaan bunga	2,175	13	1,049	Interest received
Pembayaran beban pajak final	(435)	12	(210)	Final tax expense paid
Penerimaan pendapatan lain-lain	<u>1,817</u>		<u>-</u>	Other income received
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(4,322)</u>		<u>(5,288)</u>	Net cash flows used for operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengeluaran investasi	(25,590)		(39,662)	Purchase of investment
Pembelian aset tetap	<u>(92)</u>	7	<u>(26)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(25,682)</u>		<u>(39,688)</u>	Net cash flows used for investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal	<u>100,000</u>	10	<u>50,000</u>	Capital injection
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>100,000</u>		<u>50,000</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>69,996</u></b>		<b><u>5,024</u></b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>48,048</u>		<u>43,024</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>118,044</u></b>		<b><u>48,048</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan setara kas: Kas di bank	<u>118,044</u>	4	<u>48,048</u>	Cash and cash equivalents: Cash in bank

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2023**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**1. INFORMASI UMUM****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT OCBC NISP Ventura (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juli 2019 dengan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0035910.AH.01.01 tanggal 24 Juli 2019.

Perubahan susunan Direksi dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No.23 tanggal 27 November 2020 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0413056 tanggal 27 November 2020. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp100.000 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Juli 2023 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. Akta Notaris ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023.

Perusahaan berkantor di Gedung OCBC NISP Tower, Lantai 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25, Jakarta.

**b. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha modal ventura.

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha modal ventura, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- penyertaan saham;
- penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
- pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha;
- pembiayaan usaha produktif;
- pengelolaan dana ventura;
- kegiatan jasa berbasis *fee*; dan
- kegiatan usaha lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**1. GENERAL INFORMATION****a. Establishment and General Information**

*PT OCBC NISP Ventura (the “Company”) was established in 2019 based on Notarial Deed No. 37 dated 15 July 2019 with Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn. This notarial deed has been approved in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035910.AH.01.01 dated 24 July 2019.*

*Changes of the Board of Directors stated in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No.23 dated 27 November 2020 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413056 dated 27 November 2020. The Deed was made by Notary Citra Buana Tungga, S.H.*

*In July 2023, the Company increased paid-up capital amounting to Rp100,000 based on Notarial Deed No. 10 dated 17 July 2023 by Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. This notarial deed was accepted and recorded in the database of Legal Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023.*

*The Company is domiciled at OCBC NISP Tower, 8<sup>th</sup> floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25, Jakarta.*

**b. Purpose and Objectives of the Company**

*Based on the Article of Association of the Company as stated in the Notarial Deed No. 37 dated 15 July 2019, the purpose and objectives of the Company are to carry out venture capital business activities.*

*To achieve the Company's aims and objectives in carrying out venture capital business activities, the Company can carry out the following business activities:*

- *investment in shares;*
- *investment through the purchase of convertible bonds;*
- *financing through the purchase of debt securities issued by Business Partner as regulated by the Financial Services Authority (OJK) regulations at the start-up stage and/or business development stages;*
- *financing productive business;*
- *management of venture funds;*
- *fee-based service activities; and*
- *other business activities in accordance with applicable laws and regulations.*

**PT OCBC NISP VENTURA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ka Jit	
Komisaris	Hartati	
Komisaris	Martin Widjaja	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Darryl Ratulangi	
Direktur	Andreas Ardhianto	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 6 dan 4 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors Composition**

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Ka Jit	President Commissioner
	Hartati	Commissioner
	Martin Widjaja	Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Darryl Ratulangi	President Director
	Andreas Ardhianto	Director

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has 6 and 4 employees (unaudited).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan dengan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The Company's financial statements were authorised for issuance by the Board of Directors on 14 March 2024.

The material accounting policies adopted in preparing of the financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through profit or loss which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flosw are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

All figures in the financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal."

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**A. Aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**a. Basis of preparation (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes in accounting policies**

The followings are relevant adaptations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates"; and
- Amendment to PSAK 46: "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction."

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

**c. Financial assets and liabilities**

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**A. Financial assets**

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial assets in the category of (i) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (ii) financial assets measured at amortised cost, and (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**A. Aset keuangan (lanjutan)**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat aset keuangan dalam kategori FVOCI.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan investasi diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan investasi". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**A. Financial assets (continued)**

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of 31 December 2023, there is no financial assets under FVOCI category.

**(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of investments" and "Gains/(losses) from sales of investments". Interest income from financial instruments classified at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**A. Financial assets (continued)**

(ii) Financial assets measured at amortised cost

*Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.*

*At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.*

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".*

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**A. Aset keuangan (lanjutan)**
**(iii) Pengakuan**

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

**Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**A. Financial assets (continued)**
**(iii) Recognition**

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**A. Financial assets (continued)**

**Business model assessment (continued)**

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to: (continued)*

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**A. Aset keuangan (lanjutan)**
**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**B. Liabilitas keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba rugi tahun berjalan.

**C. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**A. Financial assets (continued)**
**Business model assessment (continued)**

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

**B. Financial liabilities**

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial liabilities in categories (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

**(i) Financial liabilities measured at amortised cost**

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are initially and subsequently recognised and measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognised directly in profit or loss. All changes in the fair value of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss for the year.

**C. Determination of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas ekspektasi terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

**D. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**E. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**c. Financial assets and liabilities (continued)**
**C. Determination of fair value (continued)**

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

**D. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**E. Offsetting**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**c. Financial assets and liabilities** (continued)

**E. Saling hapus** (lanjutan)

**E. Offsetting** (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**F. Classification of financial assets and liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Investasi/ <i>Investments</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan masing-masing per Rupiah adalah:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	15,416
Dolar Singapura	11,712

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**f. Investasi**

Investasi merupakan penyertaan dalam bentuk kepemilikan saham di beberapa entitas non-publik (pihak ketiga) dan investasi dalam bentuk obligasi konversi, yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi saham dan oligasi konversi diukur berdasarkan nilai wajar, dengan menggunakan valuasi *post-money (last round financing)* untuk menilai investasinya. Dalam keadaan tidak ada valuasi *post-money* terkini (lebih dari satu tahun), Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**g. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya hingga nilai residu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**d. Foreign currency translation (continued)**

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used per Rupiah are:

	<u>2022</u>	
	15,731	United States Dollar
	11,659	Singapore Dollar

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalent include cash in bank which are not restricted and pledged as collateral.

**f. Investments**

Investments represent investments in the form of equity participation in several non-public entities (third parties) and investments in the form of convertible notes, which are classified as fair value through profit or loss.

Investment in shares and convertible notes are measured at fair value, using the post-money valuation (last round financing) to value its investment. In the condition that there is no recent last round financing (more than one year), the Company estimates the fair value by using market multiple approach. In these techniques, fair value is estimated from multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar startup companies data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

The gain/(loss) arising from changes in fair value of investment is recorded in the current year's of profit or loss.

**g. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to that acquisition of the items. Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate the cost over the estimated useful lives to their residual value as follows:



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**g. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**h. Imbalan kerja**

Liabilitas untuk gaji yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui sehubungan jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan. Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020").

Karena UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 11/2020 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**
**g. Fixed assets (continued)**

Costs after initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or recognised as a separate asset, as appropriate, only if, it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**h. Employees' benefits**

Liabilities for salaries that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position. Company recognised the short-term employees' benefits when it is owed to the employee based on accrual method.

Post-employment employee benefits, such as pension, severance payment, service payment, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations and Job Creation Law No. 11/2020 ("Law 11/2020").

Since Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, basically, pension plans under this Law 11/2020 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service and compensation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in currency in which the benefits will be paid, and with terms to maturity approximately the same with the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**j. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**k. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Income and expense recognition**

*Interest income is recognised when incurred on the accrual basis. Expenses are recognised on an accrual basis*

**j. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related party as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".*

*All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**k. Taxation**

*The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in the equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

## k. Perpajakan (lanjutan)

Pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan bunga sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Pendapatan bunga dari investasi, giro dan deposito dikenakan pajak final.

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

## Penentuan nilai wajar investasi

Perusahaan menggunakan valuasi *post-money (last funding round)* untuk menilai investasi dalam saham dan obligasi konversinya. Dalam keadaan tidak ada *last funding round* terkini (lebih dari satu tahun), Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi faktor pengali dari harga perolehan yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis. Perbedaan estimasi yang digunakan akan berdampak pada valuasi nilai wajar investasi. Apabila investasi dilakukan dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun, maka Perusahaan mencatat nilai wajar yang sama dengan nilai akuisisi investasi.

## 4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>
<b>Kas di bank</b>	
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>118,044</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>118,044</u></u>

Kisaran suku bunga rekening giro selama 2023 adalah 0,75% - 3,75% (2022: 0,75% - 3,00%) per tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

## k. Taxation (continued)

The Company's revenue is subject to final tax based on certain percentage from interest income in accordance with applied tax regulations. Interest income from investments, current accounts and deposits is subject to final tax.

## 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

## Determining fair value of investment

The Company uses the *post-money valuation (last funding round)* to value its investment in shares and convertible notes. In the condition that there is no recent *last funding round* (more than one year), the Company estimates the fair value by using market multiple approach. In these techniques, fair value is estimated from multiplier of the acquisition cost resulting from observable similar start-up companies data. Difference in estimation used will impact to the fair value valuation of investment. When the investments are acquired less than 1 (one) year, the fair value of the investment are deemed to be the same with the acquisition cost of the investment.

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in bank</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>118,044</u>	<u>48,048</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><u>118,044</u></u>	<u><u>48,048</u></u>	<b>Total</b>

Range of interest rates of current accounts during 2023 are 0.75% - 3.75% (2022: 0.75% - 3.00%) per annum.

**PT OCBC NISP VENTURA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Lihat Catatan 14 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Refer to Note 14 for details of related parties' balances and transactions.

**5. INVESTASI**

Portofolio investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

**5. INVESTMENTS**

Investment portfolios on 31 December 2023 and 2022 consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Measured at fair value through profit or loss:
Saham	245,849	204,919	Shares
Obligasi konversi	<u>16,188</u>	<u>10,326</u>	Convertible notes
	<u><u>262,037</u></u>	<u><u>215,245</u></u>	

**Saham**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham di beberapa entitas non-publik (pihak ketiga) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Dekoruma Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., Eden Food International Inc., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd, 99 Group Pte. Ltd., dan PT ONV Awan Satu.

**Shares**

The Company has investment in shares in several non-public entities (third parties) which measured at fair value through profit or loss, such as SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Dekoruma Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., Eden Food International Inc., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., and PT ONV Awan Satu.

Penilaian nilai wajar atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 di SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., Eden Food International Inc., IDN Media Pte. Ltd., dan Banana Technology Pte. Ltd. dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen.

The fair value valuation of investment in shares as at 31 December 2023 in SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Easy Management Pte. Ltd., Eden Food International Inc., IDN Media Pte. Ltd., and Banana Technology Pte. Ltd. was calculated by an independent public appraiser firm (KJPP).

Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan ditempatkan pada perusahaan rintisan yang bergerak dalam bidang teknologi dengan kisaran besar kepemilikan 0,30% - 4,06% (2022: 0,30% - 99,99%).

Investments made by the Company are placed in technology startup companies with a large range of ownership of 0.30% - 4.06% (2022: 0.30% - 99.99%).

**Obligasi konversi**

Perusahaan memiliki perjanjian obligasi konversi dengan beberapa entitas non-publik (pihak ketiga) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu Dekoruma Pte. Ltd., Eden Food International Inc., dan Windy Hill Pte. Ltd.

**Convertible notes**

The Company has convertible notes agreements with several non-public entities (third parties) which measured at fair value through profit or loss, such as Dekoruma Pte. Ltd., Eden Food International Inc., and Windy Hill Pte. Ltd.

Investasi pada obligasi konversi memiliki tingkat suku bunga 1% - 8% (2022: 1% - 10%) per tahun yang akan jatuh tempo 12 - 60 bulan (2022: 18 - 60 bulan) setelah dana investasi diterima seluruhnya, dimana ketentuan dan harga untuk konversi telah ditetapkan dalam perjanjian.

Investment of convertible notes has interest rates of 1% - 8% (2022: 1% - 10%) per annum which will be due between 12 - 60 months (2022: 18 - 60 months) after the investment fund is fully received, in which the terms of condition and conversion price already agreed on the agreements.

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 923 (2022: Rp 978). Lihat Catatan 11 untuk rincian Pendapatan.

In 2023, the Company recorded interest income of Rp 923 (2022: Rp 978). See Note 11 for details of Revenue.



PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENTS (continued)**

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi:

Below is the fair value reconciliation of investment:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	215,245	156,153	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	25,590	45,421	<i>Additional investment</i>
Penjualan investasi	-	(5,000)	<i>Sales of investment</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi - bersih (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi - bersih	31,034	827	<i>Unrealised gain arising from changes in fair value of investment - net Unrealised (loss)/gain on foreign exchange</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(4,021)	17,844	<i>Write offs during the year</i>
	<u>(5,811)</u>	<u>-</u>	
	<u>262,037</u>	<u>215,245</u>	

**6. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**6. ACCRUED INTEREST INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan bunga yang masih akan diterima</b>			<b><i>Accrued interest income</i></b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Obligasi konversi	<u>512</u>	<u>587</u>	<i>Convertible notes</i>
<b>Jumlah</b>	<u>512</u>	<u>587</u>	<b><i>Total</i></b>

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSET**

	<u>2023</u>				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b><i>Acquisition cost</i></b>
Peralatan kantor	<u>130</u>	<u>92</u>	<u>-</u>	<u>222</u>	<i>Office equipment</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Peralatan kantor (catatan 12)	<u>(71)</u>	<u>(42)</u>	<u>-</u>	<u>(113)</u>	<i>Office equipment (notes 12)</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>59</u>	<u>50</u>	<u>-</u>	<u>109</u>	<b><i>Net book value</i></b>
	<u>2022</u>				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b><i>Acquisition cost</i></b>
Peralatan kantor	<u>104</u>	<u>26</u>	<u>-</u>	<u>130</u>	<i>Office equipments</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Peralatan kantor (catatan 12)	<u>(40)</u>	<u>(31)</u>	<u>-</u>	<u>(71)</u>	<i>Office equipments (notes 12)</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>64</u>	<u>(5)</u>	<u>-</u>	<u>59</u>	<b><i>Net book value</i></b>

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**7. FIXED ASSET (continued)**

All fixed assets as at the reporting dates are fully used to support the Company's operation activities.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate the impairment of fixed assets at reporting date.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<u>2023</u>
Utang pajak lainnya - Pasal 21	106
<b>Total utang pajak</b>	<u>106</u>

**b. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	14,964
Ditambah/(dikurangi):	
<b>Perbedaan temporer</b>	
Beban imbalan pascakerja	15
<b>Total perbedaan temporer</b>	<u>15</u>
<b>Perbedaan tetap</b>	
Keuntungan investasi yang belum direalisasi - bersih	(21,118)
Pendapatan dikenakan pajak final	(2,175)
Gaji dan tunjangan	2,347
Denda pajak	2
<b>Total perbedaan tetap</b>	<u>(20,944)</u>
Rugi kena pajak	(5,965)
Beban pajak penghasilan - kini	-
Dikurangi :	
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-
Pajak penghasilan badan	<u>-</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 di atas adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

**8. TAXATION**

**a. Tax payables**

	<u>2022</u>
	61
<b>Total tax payables</b>	<u>61</u>

**b. Income tax expense**

The reconciliation between accounting profit before tax with estimated taxable income of the Company for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2022</u>
Profit before income tax	12,690
Add/(deduct):	
<b>Temporary differences</b>	
Post employment benefit expense	(12)
<b>Total temporary differences</b>	<u>(12)</u>
<b>Permanent differences</b>	
Unrealised gain on investment - net	(19,081)
Income subject to final tax	(1,049)
Salaries and allowances	1,604
Tax penalty	-
<b>Total permanent differences</b>	<u>(18,526)</u>
Taxable loss	(5,848)
Income tax expenses - current	-
Less :	
Prepaid income tax	-
Corporate income tax payable	<u>-</u>

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return (SPT).

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expense (continued)**

Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:

*Below are the details of accumulated fiscal losses:*

2023						
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun Kadaluwarsa/ Expiry year	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Addition	Digunakan/ Utilised	Kadaluwarsa/ Expired	31 Desember/ December 2023
2019	2024	78	-	-	-	78
2020	2025	4,730	-	-	-	4,730
2021	2026	4,945	-	-	-	4,945
2022	2027	5,848	-	-	-	5,848
2023	2028	-	5,965	-	-	5,965
		<u>15,601</u>	<u>5,965</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,566</u>
2022						
Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun Kadaluwarsa/ Expiry year	31 Desember/ December 2021	Penambahan/ Addition	Digunakan/ Utilised	Kadaluwarsa/ Expired	31 Desember/ December 2022
2019	2024	78	-	-	-	78
2020	2025	4,730	-	-	-	4,730
2021	2026	4,945	-	-	-	4,945
2022	2027	-	5,848	-	-	5,848
		<u>9,753</u>	<u>5,848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,601</u>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 21.566 (2022: Rp 15.601) dan akan berakhir dalam jumlah yang bervariasi antara tahun 2024 sampai 2028. Realisasi aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Manajemen mengantisipasi bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal di atas tidak memungkinkan untuk direalisasikan melalui kompensasi pajak terhadap laba fiskal di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023.

*Tax loss carry forwards as of 31 December 2023 amounted to Rp 21,566 (2022: Rp 15,601) will expire in varying amounts between 2024 until 2028. Realisation of deferred tax assets is dependent upon the Company's capability to generate taxable profits. Management anticipates that the deferred tax assets arising from the tax loss carry forwards above are not probable of being realised through offset against taxes due on future taxable profits. Therefore, Management did not recognise deferred tax assets as of 31 December 2023.*

**c. Administrasi**

**c. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**9. UTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER PAYABLES**

	2023	2022	
Biaya yang masih harus dibayar	<u>4,255</u>	<u>2,429</u>	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<u><u>4,255</u></u>	<u><u>2,429</u></u>	<b>Total</b>

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. MODAL SAHAM**

**10. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

<b>2023</b>					
	Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid-up shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,997,000	100,000	299,700	99.9%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Suryasono Sentosa	3,000	100,000	300	0.1%	PT Suryasono Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>3,000,000</b>		<b>300,000</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>					
	Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid-up shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,998,000	100,000	199,800	99.9%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Suryasono Sentosa	2,000	100,000	200	0.1%	PT Suryasono Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>2,000,000</b>		<b>200,000</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp100.000. Penambahan modal disetor Perusahaan telah dicatat dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Juli 2023 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. Akta Notaris ini telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023.

In July 2023, the Company increased paid-up capital amounting to Rp100,000. Increase in paid-up capital has been recorded under Notarial Deed No. 10 dated 17 July 2023 by Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. This deed was accepted and recorded in the database of Legal Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023.

**11. PENDAPATAN**

**11. REVENUES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pendapatan bunga	923	978	Interest income
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi - bersih	24,215	259	Gain from changes in fair value of investment - net
<b>Jumlah</b>	<b>25,138</b>	<b>1,237</b>	<b>Total</b>

**12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Gaji dan tunjangan	7,023	5,880	Salaries and allowances
Beban jasa profesional	1,301	533	Professional fee
Beban pajak final	435	210	Final tax expense
Beban pelatihan	222	157	Training expense
Beban depresiasi (Catatan 7)	42	31	Depreciation expense (Note 7)
Lain-lain	1,119	626	Others
<b>Jumlah</b>	<b>10,142</b>	<b>7,437</b>	<b>Total</b>

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**13. OTHER (EXPENSES)/INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga dari rekening giro	2,175	1,049	<i>Interest income from current accounts</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi - bersih	(4,021)	17,844	<i>Unrealized (losses)/gains on foreign exchange from investments - net</i>
Lain-lain	<u>1,814</u>	<u>(3)</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>(32)</u></u>	<u><u>18,890</u></u>	<b>Total</b>

**14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**14. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

<b>Sifat pihak berelasi</b>	<b>Nature of relationship</b>	
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, pendapatan bunga dan setoran modal/ <i>Cash and cash equivalents, interest income and capital injection</i>
PT Suryasono Sentosa	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Capital injection</i>

**Transaksi dan saldo pihak berelasi**

**Transactions and balances with related parties**

Transaksi dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi (termasuk pemegang saham) adalah sebagai berikut:

*Transactions and balances with related parties (including the shareholders) are summarised as follows:*

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>118,044</u>	<u>48,048</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>31%</u>	<u>18%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**b. Penghasilan lain-lain**

**b. Other income**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>2,175</u>	<u>1,049</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>8%</u>	<u>5%</u>	<i>Percentage of total revenue</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko modal. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar finansial dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam 1 (satu) tahun.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				Nilai tercatat/ Carrying value	
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ Months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	-	4.255	-	-	4.255	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	4.255	-	-	4.255	Total financial liabilities

	2022				Nilai tercatat/ Carrying value	
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ Months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	-	2.429	-	-	2.429	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	2.429	-	-	2.429	Total financial liabilities

**(ii) Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian atas tagihan dari pihak tersebut.

Kas di bank ditempatkan pada bank dengan reputasi yang tinggi. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and capital risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

**(i) Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within 1 (one) year.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cash flows of financial liabilities basis as at 31 December 2023 and 2022:

**(ii) Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Cash in banks are placed with highly reputable bank. Management is confident in its ability to control and sustain minimum exposure of credit risk.



PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit investasi pada tingkat yang minimum.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada pihak lain yang memiliki kemampuan membayar yang baik.

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2023		
	Bank/ Bank	Lain-lain/ Others	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
<b>Aset keuangan</b>			
Kas dan setara kas	118,044	-	118,044
Investasi	-	16,700	16,700
Total nilai tercatat	<u>118,044</u>	<u>16,700</u>	<u>134,744</u>

	2022		
	Bank/ Bank	Lain-lain/ Others	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
<b>Aset keuangan</b>			
Kas dan setara kas	48,048	-	48,048
Investasi	-	10,913	10,913
Total nilai tercatat	<u>48,048</u>	<u>10,913</u>	<u>58,961</u>

**Financial assets**  
Cash and cash equivalents  
Investments

Total carrying value

**Financial assets**  
Cash and cash equivalents  
Investments

Total carrying value

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari kas di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan Perusahaan dikenakan bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

Management is confident in their ability to control and sustain exposure of credit risk of investments at a minimum level.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that credit is provided to counterparty with an appropriate repayment ability.

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows:

**(iii) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise. The Company's interest rate risk arises from cash in bank.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets are fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks.

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen memiliki investasi pada obligasi konversi dengan suku bunga tetap. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat pada periode pelaporan telah sesuai dengan nilai wajar obligasi konversi, dikarenakan manajemen telah menyesuaikan nilai tercatat dengan nilai wajar obligasi konversi pada setiap periode pelaporan.

**(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Perusahaan dalam mata uang asing tidak signifikan.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2023 and 2022, management has invested in convertible notes with fixed interest rates. Management believes that the carrying amount in the reporting period is in accordance with the fair value of the convertible notes, because management has adjusted the carrying amount with the fair value of the convertible notes in each reporting period.

**(iv) Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's net position in foreign currency is not significant.

	2023			
	USD (dalam jumlah penuh/in full amount)	SGD (dalam jumlah penuh/in full amount)	IDR	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Investasi				Investments
USD	16,346,775	-	252,002	USD
SGD	-	551,644	6,461	SGD
Jumlah	16,346,775	551,644	258,463	Total
	2022			
	USD (dalam jumlah penuh/in full amount)	SGD (dalam jumlah penuh/in full amount)	IDR	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Investasi				Investments
USD	12,712,157	-	199,975	USD
SGD	-	551,644	6,432	SGD
Jumlah	12,712,157	551,644	206,407	Total

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih			Impact to net income
USD	2,520	(2,520)	USD
SGD	64	(64)	SGD
	2022		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih			Impact to net income
USD	1,999	(1,999)	USD
SGD	64	(64)	SGD

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar, baik melalui laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya perolehan selanjutnya diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan, yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<b>2023</b>		
	<u>Nilai tercatat/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	118,044	118,044	Cash and cash equivalents
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>512</u>	<u>512</u>	Accrued interest income
	<u>118,556</u>	<u>118,556</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	<u>4,255</u>	<u>4,255</u>	Other payables
	<u>4,255</u>	<u>4,255</u>	
	<b>2022</b>		
	<u>Nilai tercatat/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	48,048	48,048	Cash and cash equivalents
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>587</u>	<u>587</u>	Accrued interest income
	<u>48,635</u>	<u>48,635</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	<u>2,429</u>	<u>2,429</u>	Other payables
	<u>2,429</u>	<u>2,429</u>	

Estimasi nilai wajar terhadap kas dan setara kas, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan utang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified as financial instruments measured at amortised cost and fair value, both through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities at amortised cost is measured at fair value plus transaction costs (if any) that are directly attributable to those financial assets and liabilities. Subsequently, acquisition costs are amortised using the effective interest rate. For financial assets measured at amortised cost, the balance in the balance sheet represents gross assets less allowance for impairment losses.

The table below shows the carrying value and fair value of financial instruments, which are not measured at fair value as presented in the Company's financial statements:

The estimated fair value of cash and cash equivalents, accrued interest income and other payables are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of these financial assets and liabilities are a reasonable approximation of the fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

(v) **Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

(v) **Fair value of financial assets and liabilities**  
(continued)

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

**Financial instruments measured at fair values**

Tabel di bawah ini memberikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

		31 Desember/December 2023				
	Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi	5	-	-	262,037	262,037	Investments
		31 Desember/December 2022				
	Catatan/ Notes	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi	5	-	-	215,245	215,245	Investments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a) <b>Tingkat 1</b><br/> Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasi (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.</p> <p>b) <b>Tingkat 2</b><br/> Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasi untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasi untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.</p> <p>c) <b>Tingkat 3</b><br/> Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.</p> | <p>a) <b>Level 1</b><br/> Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.</p> <p>b) <b>Level 2</b><br/> Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.</p> <p>c) <b>Level 3</b><br/> Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.</p> |
|---|---|

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(vi) Risiko modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

**16. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: "Kontrak Asuransi" di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai yang dipublikasikan oleh DSAK.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vi) Capital risk**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

**16. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2024 and early implementation is permitted:

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" - Leases on Sale and Leaseback.

SFAS that will become effective in 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- SFAS 74: "Insurance Contracts"

The effective date for implementing SFAS 74: "Insurance Contracts" in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early implementation permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKS and ISAKs will be changed as published by DSAK.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the financial statements.